

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

#### **2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Desa Curug Sangereng merupakan wilayah administratif di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki lokasi strategis, terletak di daerah yang berkembang pesat di Tangerang. Lebih jauh lagi, Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Kelapa Dua, di antara beberapa kecamatan di wilayah tersebut. Secara historis, Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983 sebagai hasil pemekaran Desa Cihuni. Awalnya, desa ini berada di Kecamatan Legok. Seiring dengan perkembangan wilayah administratif di Kabupaten Tangerang, pada tahun 1997, Desa Curug Sangereng dimasukkan ke dalam Kecamatan Pagedangan. Kemudian, pada tahun 2007, desa ini secara resmi menjadi bagian dari Kecamatan Kelapa Dua, dan tetap berada di wilayah tersebut hingga saat ini.



Gambar 2.1 Foto Puncak Peringatan HUT Desa Curug Sangereng. Sumber: Denovan (2023)

Desa Curug Sangereng merupakan wilayah administratif di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki lokasi yang strategis, terletak di kawasan berkembang di Tangerang. Selanjutnya Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa yang ada di Kecamatan Kelapa Dua dan merupakan ibu kota Kecamatan Kelapa Dua (Desa Curug Sangereng, 2025).

Menurut sejarahnya, Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983 menyusul pemekaran Desa Cihuni (Desa Curug Sangereng, 2025). Desa ini awalnya terletak di Kecamatan Legok. Dengan berkembangnya wilayah administratif di Kabupaten Tangerang, Desa Curug Sangereng sempat menjadi bagian dari Kecamatan Pagedangan sebelum akhirnya menjadi bagian dari Kecamatan Kelapa Dua. Curug Sangereng merupakan ibu kota Kecamatan Kelapa Dua. Luas wilayah Desa Curug Sangereng kurang lebih 4,07 km<sup>2</sup> atau setara dengan kurang lebih 16,07% luas wilayah Kecamatan Kelapa Dua (Desa Curug Sangereng, 2025). Hal ini memberikan peran penting bagi desa tersebut dalam pembangunan distrik.

Desa Curug Sangereng sebagian besar merupakan daerah berkembang, dikelola oleh beberapa perusahaan real estat besar, seperti PT Summarecon dan PT Paramount Land (Desa Curug Sangereng, 2025). Perkembangan ini telah mendorong aktivitas ekonomi dan sosial, serta pembangunan infrastruktur di desa tersebut. Desa Curug Sangereng memiliki beberapa sektor potensial yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor-sektor tersebut meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, dan kerajinan tangan, yang semuanya merupakan kegiatan ekonomi penting (Desa Curug Sangereng, 2025). Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam upaya pembangunan desa, pemerintah Desa Curug Sangereng membayangkan desa tersebut sebagai daerah modern dengan sistem administrasi yang kuat, sambil tetap menjaga nilai-nilai keluarga, kerja sama, dan kerukunan sosial di dalam masyarakat. Visi ini sejalan dengan visi Desa Curug Sangereng, yaitu menjadi desa modern dan efisien secara administrasi yang mempromosikan nilai-nilai keluarga, kerja sama timbal balik, harmoni, dan interaksi sosial, serta memprioritaskan kesejahteraan dan solidaritas (Desa Curug Sangereng, 2025). Secara keseluruhan, Desa Curug Sangereng memiliki potensi signifikan untuk pertumbuhan berkelanjutan, baik dari segi pembangunan daerah maupun aktivitas ekonomi masyarakat. Lebih lanjut, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) "Kabupaten Kelapa Dua dalam Angka 2024" menjelaskan bahwa data untuk Kabupaten Kelapa Dua mencakup aspek geografis, tata kelola, demografis, sosial,

ekonomi, dan kesejahteraan, sehingga memberikan dasar untuk penilaian yang lebih akurat tentang kondisi dan potensi daerah tersebut (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kelapa Dua, 2024).

### **2.1.1 Profil Desa**

Desa Curug Sangereng terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki lokasi strategis, berada di daerah yang berkembang pesat dan dekat dengan berbagai kawasan organisasi dan pusat ekonomi di Tangerang. Lebih lanjut, Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Kelapa Dua di antara beberapa daerah lain yang berstatus kecamatan. (Pemerintah Desa Curug Sangereng, 2024)

Desa Curug Sangereng berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Kelapa Dua. Desa ini meliputi area seluas kurang lebih 4,07 km<sup>2</sup>, atau sekitar 16,07% dari total luas kabupaten. Sebagian besar wilayah Desa Curug Sangereng saat ini berkembang menjadi kawasan organisasi dan pembangunan yang dikelola oleh beberapa perusahaan pengembang, termasuk Paramount Land dan Summarecon. Perkembangan ini juga telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur di dalam desa. (Pemerintah Desa Curug Sangereng, 2024)

Berdasarkan data profil wilayah desa, Desa Curug Sangereng meliputi area seluas kurang lebih 509,90 hektar, berjarak sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Kelapa Dua dan sekitar 24 km dari pusat Kabupaten Tangerang. Desa ini juga berbatasan administratif dengan beberapa daerah sekitarnya, termasuk Desa Kelapa Dua di utara, Desa Medang di selatan, Desa Cihuni di timur, dan Desa Bojong Nangka di barat.

Dari segi jumlah penduduk, Desa Curug Sangereng memiliki populasi sekitar 13.694 jiwa, terdiri dari 1.554 keluarga. Secara administratif, desa ini terbagi menjadi 29 Unit Komunitas (RW) dan 120 Unit Lingkungan (RT). Populasi yang relatif besar ini menunjukkan aktivitas sosial yang dinamis di dalam desa.

Dalam kehidupan sehari-hari, penduduk Desa Curug Sangereng terlibat dalam berbagai mata pencaharian, termasuk pekerjaan di sektor swasta, perdagangan, pemilik usaha kecil dan menengah, serta pekerja jasa.

Selain itu, beberapa penduduk juga menjalankan usaha rumahan seperti usaha kuliner dan perdagangan skala kecil. Keragaman pekerjaan ini menunjukkan potensi ekonomi desa yang signifikan untuk dikembangkan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Tabel 2.1 Profil desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Desa Curug Sangereng
2.	Jumlah warga	:	14.339 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	1.554 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan swasta, pedagang, pelaku UMKM, dan pekerja sektor jasa
5.	Penghasilan	:	Sebagian besar berasal dari sektor jasa, perdagangan, dan usaha kecil
6.	Luas Wilayah	:	4,07 km <sup>2</sup>

Sumber: <https://curugsangereng.id/> (2025)

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Curug Sangereng memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut dapat dilihat dari aspek ekonomi, sosial, maupun kondisi lingkungan wilayah desa. Lokasi desa yang berada di kawasan berkembang di Kabupaten Tangerang memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi, terutama usaha kecil dan menengah.

Dari segi ekonomi, masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki peluang yang cukup besar dalam pengembangan usaha kecil dan menengah. Hal ini didukung oleh lokasi desa yang berada di kawasan permukiman dan dekat dengan berbagai pusat aktivitas masyarakat. Kondisi tersebut memberikan peluang pasar yang cukup luas bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, khususnya di bidang kuliner, perdagangan, dan jasa.

Selain itu, Desa Curug Sangereng juga memiliki beberapa potensi sumber daya yang dapat dikembangkan seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, serta kerajinan tangan. Potensi tersebut dapat menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat apabila dikelola dengan baik melalui program pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha lokal.

Dari sisi sosial, masyarakat Desa Curug Sangereng dikenal memiliki hubungan sosial yang cukup baik serta masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, kerja bakti, serta kegiatan sosial lainnya yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Curug Sangereng

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Curug Sangereng memiliki lokasi strategis di wilayah Tangerang serta berkembang menjadi kawasan permukiman dan pusat aktivitas ekonomi.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat memiliki hubungan sosial yang baik serta masih menjunjung tinggi nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Lingkungan desa berkembang dengan adanya pembangunan kawasan permukiman serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur wilayah.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi desa strategis di kawasan perkembangan wilayah Tangerang.</li> <li>• Adanya potensi ekonomi masyarakat seperti usaha kecil dan perdagangan.</li> <li>• Hubungan sosial masyarakat yang cukup baik dan menjunjung nilai gotong royong.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian pelaku usaha kecil masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran.</li> <li>• Pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat belum merata.</li> </ul>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kawasan permukiman dan pusat ekonomi di sekitar desa membuka peluang pasar bagi usaha masyarakat.</li> <li>• Potensi pengembangan UMKM melalui program pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan usaha yang semakin tinggi dari usaha lain di wilayah sekitar.</li> <li>• Perkembangan wilayah yang cepat dapat meningkatkan persaingan ekonomi.</li> </ul>

Sumber: <https://curugsangereng.id/>

